

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang su

dah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku bagi umum dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel utama subjek studi (Adiputra.,dkk. 2021)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Maret sampai April tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek/obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan didapatkan dari wilayah yang telah di generalis, wilayah tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Adiputra., dkk. 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang remaja yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi

yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati (Adiputra., dkk. 2021). Sampel penelitian ini diambil dari populasi remaja yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2023 yang memenuhi kriteria. Kriteria dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Adiputra., dkk. 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Remaja yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat
- 2) Remaja yang menderita hipertensi yang bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki klasifikasi tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan diastolic >90 mmHg
- 4) Remaja berusia 11-21 tahun
- 5) Memiliki kesadaran dan komunikasi yang baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Adiputra., dkk 2021)

Remaja yang menderita hipertensi yang tidak kooperatif.

c. Jumlah dan besar sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang.

d. Teknik sampling

Teknik sampling adalah Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan (Adiputra., dkk 2021). Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relative kecil dan kurang dari 100 orang (Masturoh & Anggita,T. 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber primer berdasarkan pengukuran, observasi, survei dan sumber lainnya (Masturoh & Anggita,T. 2018). Data primer penelitian ini adalah:

- 1) Data identitas meliputi jenis kelamin, usia, dan riwayat hipertensi pada keluarga
- 2) Hasil pengukuran dari kuesioner tentang pola makan pada remaja dengan hipertensi yang diisi oleh responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita,T. 2018). Data sekunder pada penelitian ini adalah : Jumlah remaja yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian dan bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh & Anggita, T. 2018). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan *survey* lalu responden mengisi kuesioner. Langkah- langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan mengurus surat izin penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan ijin ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas I Denpasar Barat
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Barat dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di Puskesmas I Denpasar Barat
- e. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah remaja yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat yang akan dijadikan sebagai populasi penelitian.
- f. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Pendekatan kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian memberikan lembar persetujuan apabila sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan

(*informed consent*), jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- h. Responden akan dicari secara door to door
- i. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur kuesioner
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi
- k. Melakukan pengecekan ulang secara detail mengenai kelengkapan data yang telah diperoleh
- l. Mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner disusun sendiri oleh peneliti. Lembar terdiri dari dua bagian yakni karakteristik responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi pada keluarga, tinggi badan, berat badan, dan lembar yang berisi pertanyaan mengenai pola makan pada remaja dengan hipertensi. Lembar kuesioner pola makan terdiri dari 12 pertanyaan, setiap item pertanyaan menggunakan pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala *Guttman*. Pengukuran menggunakan skala *Gutman* adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Untuk jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0, menggunakan skala ukur

ordinal dengan dikategorikan hasil ukur pola makan sehat = jika presentase jawaban >50 %, pola makan tidak sehat = jika presentase jawaban <50%.

a. Uji *validitas*

Validitas memiliki makna sejauh mana sebuah instrument atau alat ukur berfungsi serta dapat akurat menjawab pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam penelitian (Puspasari & Puspita, 2022). Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan 30 responden remaja yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Didapatkan r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian P1-P12 >r tabel yaitu 0.361, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikan atau $\alpha = 5\%$, kuesioner yang ada dapat disimpulkan valid.

b. Uji *reliabilitas*

Relibialitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dapat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Dari data hasil uji *reliabilitas* yang telah dilakukan diperoleh r hitung Cronbach alpha sebesar 0.800 karena nilai Cronbach Alpha 0.800 > 0,6 maka kuesioner yang ada dikatakan reliabel atau konsisten.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan

dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, T. 2018). Pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & Anggita, T. 2018)

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data (Masturoh & Anggita, T. 2018).

c. *Processing*

Processing merupakan tahapan pengisian kolom menggunakan kode berdasarkan jawaban masing – masing pertanyaan kedalam aplikasi pengolahan database computer (Masturoh & Anggita, T.2018).

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan suatu kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan (*entry*) untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah di *entry* dengan data yang didapatkan.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan sebuah tahapan pengorganisasian data sedemikian rupa supaya dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun, dan didata dalam proses penyajian dan penganalisisan data (Masturoh & Anggita, T. 2018).

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat karena dalam penelitian ini hanya menggambarkan variabel dependen yaitu pola makan pada remaja dengan hipertensi.

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat merupakan suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel yang dianalisis tidak dihubungkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat disebut juga analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji (Masturoh & Anggita, T. 2018). Variabel yang di analisis univariat pada penelitian ini adalah pola makan pada remaja yang menderita hipertensi. Pola makan diukur menggunakan kuesioner dengan skala ukur ordinal menggunakan skala guttman, skala ini merupakan skala yang menginginkan tipe jawaban tegas seperti benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, dan seterusnya. Pada skala gutman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 0, sedangkan untuk jawaban negative seperti tidak setuju, salah, tidak diberi skor 1. Untuk mengetahui presentase gambaran pola makan dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P= presentase hasil

F= jumlah jawaban benar

N= jumlah pertanyaan

Kemudian dikategorikan, menggunakan :

- a. Pola makan sehat : > 50%
- b. Pola makan tidak sehat : < 50%

Hasil akhir data akan disampaikan dengan distribusi tabel frekuensi.

F. Etika Penelitian

Etika memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian dan membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Adiputra.,dkk. 2021).

1. *Informed Consent* (persetujuan menjaadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden. (Adiputra., dkk. 2021)

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar

pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan (Masturoh & Anggita,T. 2018).

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Adiputra., dkk. 2021)